



Efektivitas Penggunaan Media Yang Dimodifikasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tolak Peluru Pada Proses Pembelajaran Luring Masa Pandemic Covid 19

Hendrik¹, Liliana Puspa Sari²

^{1,2}Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Sumatera Utara, Indonesia

Received: 11-02-2024

Revised: 11-03-2024

Accepted: 11-03-2024

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui strategi capaian hasil belajar materi bola kasti pada siswa kelas IV SD Negeri 057230 Babalan pada masa pandemi covid-19. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui pembelajaran home visit materi bola kasti dengan hasil pengukuran kegiatan belajar siswa pada masa pademi Covid-19. Materi yang disampaikan guru dilakukan melalui belajar kunjungan ke rumah siswa yang sudah dibagi menjadi 4 kelompok. Materi bola kasti diberikan pada siswa SD kelas IV harus dapat dicapai hasil belajarnya pada situasi pandemi covid-19. Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dengan yang dilaksanakan dengan kemampuan analisis peneliti dalam menghubungkan antar variabel penelitian. Pengabdian ini berfokus perolehan kegiatan yang mencerminkan capaian hasil belajar materi bola kasti melalui pembelajaran home visit. Data yang diperoleh berupa hasil pantauan dan kajian kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 siswa kelas IV SD Negeri 057230 Babalan. Hasil analisis data diperoleh pada materi bola kasti yaitu siswa memiliki hasil belajar aspek psikomotorik unjuk kerja dengan jumlah 24 orang siswa (100%) mencapai status hasil belajar “tuntas”, dan 0 orang siswa (0%) memiliki hasil belajar “tidak tuntas”. Pelaksanaan pembelajaran home visit untuk siswa kelas IV materi bola kasti menunjukkan bahwa siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga mampu mencapai kelulusan klasikal diatas 75%. Simpulan dalam pengabdian ini adalah strategi capaian hasil belajar materi bola kasti pada siswa kelas IV situasi pandemi covid-19 adalah strategi home visit dengan metode belajar mandiri dan kelompok. Konsep belajar mandiri adalah siswa dipersiapkan untuk memiliki pengetahuan dasar tentang materi yang akan diajarkan yakni materi bola kasti. Kemudian kelompok adalah belajar sesama teman dalam kelompok sehingga terjadi diskusi dan saling mendukung terkait kemampuan pelaksanaan teknik yang harus dikuasai. Kemudian sebagai pendukung adalah belajar home visit dilakukan disekitar rumah siswa, hal ini memberikan peran pada efektivitas waktu siswa dalam mendalami materi beriringan dengan menunggu guru datang ke lokasi belajar, kemudian tempat belajar akan menjadi memori siswa pada aspek terbentuknya ingatan akan penguasaan teknik yang disampaikan saat pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Tolak Peluru; Modifikasi

Penulis korespondensi

Email: hendrik01@gmail.com

Hak Cipta © 2024 Hendrik, Liliana Puspa Sari



PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya untuk pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar (Prayogi et al., 2021). Belajar suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri sendiri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi

kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang tampak pada terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Olahraga bagian dari kehidupan yang tidak terpisahkan dari semua aspek kehidupan manusia (Made et al., 2021; Pembelajaran et al., 2023). Secara teori, jasmani dan rohani seorang dapat menjadi sehat apabila berolahraga yang teratur, terukur dan terprogram dengan baik. Kesehatan jasmani dan rohani ini sangatlah penting dalam menghadapi tantangan hidup sepanjang kehidupan manusia. Kita ketahui bersama bahwa situasi pandemic covid 19 mengharuskan kita untuk beraktivitas dari rumah termasuk melaksanakan proses pembelajaran secara Luring saat ini (Muhammad Andre & Ibrahim Sembring, 2022). Pembelajaran Luring Masa Covid-19 menuntut guru sebagai tenaga pendidik, tetap dituntut menjalankan pendidikan di sekolah. Pembelajaran diharuskan tetap berlangsung agar pendidikan terjamin. Tugas pokok dan fungsi guru yang melekat tetap akan dilaksanakan, karena guru diharapkan menjalankan pendidikan dan pembelajarannya, maka guru dituntut kreativitasnya sebagai fasilitator dalam pembelajaran

Istilah luring adalah akronim dari 'luar jaringan', terputus dari jaringan komputer. Misalnya belajar melalui buku pegangan siswa atau pertemuan langsung. (Wani et al., 2022) Adapun jenis kegiatan Luring yakni menonton TVRI sebagai pembelajaran, siswa mengumpulkan karyanya berupa dokumen, karena kegiatan luring tidak menggunakan jaringan internet dan komputer, melainkan media lainnya. Sistem pembelajaran Luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka.

Salah satu nomor yang terdapat dalam nomor lempar pada cabang olahraga atletik adalah Tolak Peluru. Tolak peluru suatu bentuk gerakan menolak atau mendorong alat yang bundar dengan berat tertentu yang terbuat dari logam (peluru) yang dilakukan dari bahu dengan satu tangan untuk mendapat jarak semaksimal mungkin.

METODE

Pengabdian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Pengabdian berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar). Pengabdian harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.

Dalam pengabdian ini sebagai pelaku utama dan sekaligus juga kolaborator, sedangkan guru sebagai mitra yang akan melaksanakan rancangan pembelajaran di dalam kelas. Proses pengabdian ini dilaksanakan dalam rangka siklus, dan setiap siklus akan dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian ini dilaksanakan di lapangan UPTD. SD Negeri 08 Kuala Indah Kec. Sei Suka Kab. Batu Bara. Sebelum pengabdian dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan data awal yang bertujuan untuk melihat dan merumuskan masalah yang diperoleh dari hasil data awal yang dilakukan. Tes yang diberikan kepada siswa berupa test hasil belajar tolak peluru yang dilakukan sebelum menentukan perencanaan.

Tabel 1. Hasil Tes Data Awal

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1.	Skor <74	21	60%	Tidak Tuntas
2.	Skor > 75	14	40%	Tuntas

Berdasarkan tabel deskripsi Data Awal tolak peluru dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran tolak peluru belum mencapai nilai KKM yang ditentukan. Dari 35 siswa yang menjadi Subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 14 siswa (40%) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya 21 orang siswa (60%) belum memiliki ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 72.

Tabel 2. Hasil Tes Data Pengabdian

No	Kategori	Nilai kelulusan	Siklus 1		Siklus 2	
			F	%	F	%
1.	Lulus	>74	24	68	31	88
2.	Tidak lulus	<75	11	32	4	12
3.	Σ		35	100	35	100

Dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pada siklus 1 bahwa siswa yang lulus 24 (68%) siswa dan yang tidak lulus 11 (32%) siswa, pada siklus 2 terlihat peningkatan yang signifikan bahwa siswa yang lulus berjumlah 31 (88%) dan yang tidak lulus berjumlah 4 (12%), jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar lempar lembing di lihat dari siklus 1 dibandingkan dengan siklus 2.

Pembahasan

Hasil tes awal yang di peroleh dari data sebelumnya bahwa, siswa yang katagori kurang sekali dengan nilai 53.3-66.7 dengan presentase 65% dan berjumlah 26 siswa yang tidak tuntas, sementara dengan nilai 70-80 dengan presentase 35% siswa yang tuntas dan berjumlah 9 siswa. Dengan demikian sesuai data diatas dapat direfleksikan bahwa, hasil belajar tolak peluru belum mencapai nilai KKM yang diharapkan, hal ini disebabkan karena gaya mengajar pada pembelajaran yang diterapkan masih bersifat satu arah, kurangnya pendekatan antara guru dengan siswa dan metode pembelajaran yang diterapkan guru pada setiap pertemuan adalah menjelaskan materi, pemanasan, perenggangan dan jarang diberikan game atau permainan yang mendukung materi pelajaran kemudian memberikan contoh dan terkadang kurang memberikan kontrol dan evaluasi yang cukup dengan alasan alokasi waktu kurang mencukupi, belum dipotong waktu ganti pakaian olahraga sehingga pembelajaran akan mengalami kejenuhan dan kurangnya respon siswa dalam melaksanakan pembelajaran khususnya materi tolak peluru.

Sesuai data hasil catatan lapangan siklus I ditemukan bahwa, selama proses pembelajaran berlangsung terlihat para siswa masih banyak melakukan hal-hal yang menunjukkan sikap kurang antusias dalam bergerak dan pada proses pembelajaran

sehingga masih ada siswa yang melakukan kesalahan seperti tidak terkontrolnya siswa dalam tolak peluru, kurang siap dan sigapnya siswa dalam tolak peluru sehingga sering kali siswa tidak dapat tolak peluru dengan benar. Pada siklus I peneliti juga menilai keberadaan dan penampilan guru bahwa pada siklus I kurangnya motivasi kepada siswa sehingga siswa kurang percaya diri dalam melakukan teknik tolak peluru. Berdasarkan data tersebut maka pada siklus I belum meningkatnya hasil belajar secara signifikan sesuai target yang diinginkan.

Hasil catatan lapangan pada siklus II menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran para siswa sudah mulai serius dalam melakukan permainan dan dapat diaplikasikan dalam test tolak peluru, siswa dapat melakukan permainan dan dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan secara aktif dan kreatif. Secara keseluruhan baik siswa, guru dan peneliti melakukan pembelajaran dengan baik dan benar, siswa menikmati setiap permainan dan mengaplikasikan permainan tersebut di praktek tolak peluru dengan hasil yang memuaskan dimana seluruh 88% telah tuntas melebihi target yang di capai.

Peningkatan sebanyak siswa yang lulus atau 88% dari jumlah keseluruhan siswa menunjukkan terjadinya Kemajuan siswa dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru dengan penerapan pendekatan gaya mengajar inklusi menggunakan media yang dimodifikasi peneliti dan kolaborator telah menemukan jawaban yang menjadi bahan penelitian, yaitu pendekatan gaya mengajar inklusi menggunakan media yang dimodifikasi dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru.

KESIMPULAN

Adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan gaya mengajar inklusi dengan media yang dimodifikasi dalam pendidikan jasmani materi Tolak Peluru pada kelas V UPTD. SD Negeri 08 Kuala Indah Kec. Sei Suka Kab. Batu Bara. Pada siklus I siswa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran Tolak Peluru Gaya Ortodok Sesuai dengan refleksi, dengan nilai rata-rata kelas pembelajaran Gaya Ortodok adalah 76 dengan persentase ketuntasan 68% siswa yang lulus dan hasil belajar siswa pada siklus kedua adalah 31 dengan persentase ketuntasan 88% dapat disimpulkan adanya peningkatan yang signifikan hasil belajar pada siklus II. Dengan menggunakan gaya mengajar inklusi dengan media yang dimodifikasi yang telah dirancang yaitu dalam bentuk Pembelajaran 1 sampai 4 sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan hasil belajar Tolak Peluru, siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran penjas, sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal dalam penguasaan materi khususnya Tolak Peluru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada UPTD. SD Negeri 08 Kuala Indah Kec. Sei Suka Kab. Batu Bara yang membantu pelaksanaan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Made, O. I., Winangun, A., Putu, N., Dewi, C. P., Mpu, S., & Singaraja, K. (2021). Pelatihan Desain Pembelajaran Inovatif Dimasa Pandemi Covid-19. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1).
- Muhammad Andre, & Ibrahim Sembring. (2022). Survei Kebugaran Jasmani Siswa Pada Masa Pandemi. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 102–109.
- Pembelajaran, M., Sma, P. J., Di, P., & Pandemi, M. (2023). Motivation for Learning Physical Education at SMA 1 Pagaden during the Pandemic. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1).

- Prayogi, M. A., Sari, L. P., Olahraga, S. T., Kesehatan, D., Guna, B., Alumunium, I. J., No, R., & Mulia, T. (2021). *Penggunaan Metode Repetitive Dalam Perbaikan Hasil Belajar Menggiring Bola Pada Permainan Sepak Bola*. 1(2).
<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM>
- Wani, B., Natal, Y. R., Samri, F., Tapo, Y. B. O., & Bile, R. L. (2022). Pendampingan Mengajar Bagi Guru Pjok Pada Materi Kebugaran Jasmani Kelas X Sma Citra Bakti Melalui Zoom Meeting. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 3(2), 204–211.
<https://doi.org/10.38048/jailcb.v3i2.949>